

**KKN-Tematik UGJ Kelompok 17 Desa Ciketak Melakukan
Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) untuk
Pengembangan UMKM di Desa Ciketak melalui Seminar Digital
Marketing**

**Rahmadi¹, Ayu Fatmawati², Muhammad Rifqi Hendryawan³, Najwa Min
Alfisah⁴, Siti aisah⁵, Suci Fitriyani⁶**

¹²³⁴⁵⁶Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Administrasi Publik,
Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Swadaya
Gunung Jati, Cirebon
rahmadi@ugj.ac.id¹, Kkn17ciketak@gmail.com²

ABSTRACT

The Thematic Community Service Program (KKN-T) implemented by Universitas Swadaya Gunung Jati (UGJ) with the theme “Mutual Cooperation to Build Villages” aims to empower village communities through activities that focus on improving local economic welfare. One of the main initiatives in this KKN-T is mentoring in creating a Business Identification Number (NIB) for micro, small, and medium enterprises (UMKM) in the village. This program is implemented with a spirit of mutual cooperation involving students, village officials, and the local community. The mentoring activity aims to provide an understanding of the importance of business legality through NIB as an initial step towards developing a more professional and sustainable business. The results of this program show an increase in the number of UMKM that have business legality in the village, which is expected to support local economic growth, access to government assistance, and expand the market. This activity also strengthens collaboration between universities and the community in an effort to build sustainable village economic independence.

Keywords: KKN-T, mutual cooperation, building villages, business identification number (nib), MSMEs, community empowerment

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) yang dilaksanakan oleh Universitas Swadaya Gunung Jati (UGJ) dengan tema “Gotong Royong Membangun Desa” bertujuan untuk memberdayakan masyarakat desa melalui kegiatan yang berfokus pada peningkatan kesejahteraan ekonomi lokal. Salah satu inisiatif utama dalam KKN-T ini adalah pendampingan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) bagi para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di desa. Program ini dilaksanakan dengan semangat gotong royong yang melibatkan mahasiswa, aparat desa, dan masyarakat setempat. Kegiatan pendampingan bertujuan untuk memberikan pemahaman terkait pentingnya legalitas usaha melalui NIB sebagai langkah awal menuju pengembangan usaha yang lebih profesional dan berkelanjutan. Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan jumlah UMKM yang memiliki legalitas usaha di desa tersebut, yang diharapkan dapat mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, akses terhadap bantuan pemerintah, serta memperluas pasar. Kegiatan ini juga memperkuat kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam upaya membangun kemandirian ekonomi desa secara berkelanjutan.

Kata Kunci: KKN-T, gotong royong, membangun desa, nomor induk berusaha (nib), umkm, pemberdayaan masyarakat

PENDAHULUAN

Penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN-T) Universitas Gunung Jati Tahun 2024/2025 merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa/i secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu bentuk kegiatan tridharma perguruan tinggi. KKN-T juga merupakan bentuk konkrit dari pengalaman yang mencakup UMKM, Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat. Dengan adanya KKN-T ini, mahasiswa diharapkan dapat mengaktualisasikan disiplin ilmu yang masih dalam tataran teoritis dengan bentuk pengabdian dan pendampingan langsung. Selain itu, KKN-T juga memiliki keterampilan dalam mengatasi dan menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi di tengah masyarakat sebagai media untuk belajar membangun hubungan yang integral dalam masyarakat, sebagai objek utama yang akan dihadapi kelak setelah menyelesaikan studi.

Pengabdian sebagai salah satu kegiatan KKN-T mahasiswa Universitas Swadaya Gunung di Desa Ciketak Kecamatan Kadugede, kegiatan merupakan praktik langsung Pendampingan dan Pembuatan NIB. Keseluruhan kegiatan ini telah berjalan dengan baik sesuai rencana, penduduk desa ciketak berperan aktif dalam kegiatan Seminar Digital Marketing.

Salah satu masalah perizinan dalam sebuah usaha adalah Nomor Induk Berusaha. Nomor Induk Berusaha (NIB) merupakan tanda pengenal bagi para pelaku usaha, baik usaha perseorangan maupun nonperseorangan. (Setyawan et al., 2022) NIB dapat membantu para pelaku usaha dalam mengajukan izin usaha dan izin komersial atau operasional. (Guwosari, 2022) NIB juga berfungsi sebagai Tanda Daftar Perusahaan (TDP), Angka Pengenal Importir (API), dan hak akses kepabeanan. Pelaku usaha yang telah mendapatkan NIB sekaligus juga terdaftar sebagai peserta jaminan sosial kesehatan dan jaminan sosial ketenagakerjaan. (Anitasari & Setiawan, 2022) Dengan memiliki izin berusaha maka UMKM sudah memiliki perlindungan hukum layak berdiri dan beroperasi, apalagi nomor izin berusaha ini didapatkan langsung, bantuan pemberdayaan dari pemerintah, dan juga sebagai tanda bahwa usaha terseng dari pemerintah melalui pendaftaran pada akun Online Single Submission (OSS). Tujuan pemerintah dalam menciptakan website OSS yaitu untuk mempercepat proses penerbitan perizinan berusaha sesuai dengan standar pelayanan, memberikan kepastian waktu dan biaya dalam proses perizinan. Perizinan diberikan kepada pelaku usaha dalam bentuk sertifikat atau surat bukti legalitas usaha yang resmi, dalam website ini terdapat fitur pendaftaran Nomor Induk Berusaha (NIB). Dalam memberikan pemahaman terkait pentingnya memiliki izin usaha mikro dan kecil, penulis melakukan sosialisasi serta memberikan suatu solusi pada para pelaku UMKM di Desa Ciketak agar bisa mempunyai perizinan berusaha untuk legalitas dalam usahanya.

Berdasarkan analisis permasalahan yang terjadi, maka permasalahan yang hendak dipecahkan dengan beberapa program pengabdian kepada masyarakat, yaitu

pelaku UMKM masih banyak yang belum memiliki NIB untuk pengembangan usaha, pelaku UMKM masih minim pengetahuan tentang memahami mekanisme dan pentingnya pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB), pelaku UMKM belum mengetahui cara membuat perizinan melalui Web OSS. Dengan tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah agar pelaku UMKM memiliki NIB untuk mengembangkan usahanya, tujuan yang kedua adalah pelaku UMKM dapat mengetahui pentingnya pembuatan Nomer Induk Berusaha (NIB) serta memahami mekanisme pembuatannya, serta pelaku UMKM diharapkan mengetahui cara membuat perizinan melalui Web OSS.

METODE PENELITIAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini melibatkan 12 UMKM yang dikunjungi sesuai dari data yang terdaftar di Desa Ciketak, Kab. Kuningan. Beberapa jenis usaha peserta pelaku usaha bervariasi mulai dari olahan singkong, pedagang telur ayam, Rengginang, gadung, pedagang telur, serta makanan dan minuman. Pelaksanaan dilaksanakan mulai tanggal 13 Agustus 2024 s.d 17 September 2024. Kegiatan ini diawali dengan melakukan koordinasi dengan Kepala Desa Ciketak untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dari mahasiswa untuk pelaku UMKM yang ada di desa tersebut. Kemudian meminta perizinan mengenai tempat, sasaran dan program yang akan dijalankan. Mengunjungi setiap UMKM yang telah disarankan oleh Desa Ciketak untuk mengetahui potensi usaha serta melakukan kerja sama kepada UMKM tersebut.

Metode Penelitian yang dilakukan adalah dengan secara hibrid, yakni offline dan online, di antaranya melaksanakan pendataan serta observasi ke kantor desa, beberapa usaha mikro kecil menengah (UMKM), lalu mencatat dan mendokumentasikannya, melakukan uji coba untuk inovasi pengolahan makanan dan konveksi serta melakukan workshop untuk pengemasan produk, data keuangan, dan juga mengedukasi mengenai sertifikat halal.

TABEL 1. Metode Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Permasalahan		Metode Yang Digunakan	Tujuan
Pelaku Usaha masih minim pengetahuan tentang mekanisme dan pentingnya pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB)		Sosialisasi : Melakukan kunjungan ke tempat pelatihan UMKM untuk diperkenalkan tentang OSS dan NIB dengan penyampaian secara lisan dan terbuka	Pelaku usaha dapat memahami dan bisa memanfaatkan program dari pemerintah, yaitu OSS dalam mempermudah pembuatan perizinan atau legalitas usaha secara online
Pelaku usaha belum mengetahui cara membuat perizinan usaha melalui OSS dan masih		Pelatihan : Peserta pelatihan UMKM diberikan tata cara dalam mengakses website	Pelaku usaha dapat melakukan pendaftaran melalui web OSS dengan mengakses dan

<p>minim pengetahuan tentang digital</p>	<p>dimulai dari menginput data, submit data, verifikasi dan validasi data usaha sampai dengan terbitnya surat keterangan izin usaha melalui web OSS</p>	<p>menginput data usahanya secara mandiri</p>
<p>Pelaku Usaha memahami dan mulai mengerti mengenai mekanisme pembuatan dan pentingnya perizinan usaha</p>	<p>Pendampingan: Dilakukan secara door to door, dengan demonstrasi dan pendampingan UMKM dalam pembuatan NIB sampai selesai</p>	<p>Pelaku usaha lebih memahami pentingnya pembuatan perizinan usaha secara detail dan terperinci</p>

Sumber: Penulis Agustus 2024

Pada tahap sosialisasi dilakukan kunjungan ke tempat pelatihan UMKM untuk diperkenalkan tentang OSS dan NIB (Anam, 2022). Tujuannya agar pelaku usaha dapat memahami dan bisa memanfaatkan program dari pemerintah, yaitu OSS dalam mempermudah pembuatan perizinan atau legalitas usaha secara online (Wulandari & Budiantara, 2022). Pada tahap pelatihan peserta pelatihan UMKM diberikan tata cara dalam mengakses, menginput data, submit data, verifikasi dan validasi data usaha melalui web OSS. Tujuannya Pelaku usaha dapat melakukan pendaftaran melalui web OSS dengan mengakses dan menginput data usahanya secara mandiri. Tahap pendampingan dilakukan secara door to door, dengan demonstrasi dalam pembuatan NIB sampai selesai bertujuan agar pelaku usaha lebih memahami pentingnya izin usaha secara detail dan terperinci.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Ciketak Kec. Kadugede Kab. Kuningan. Perizinan berusaha yang sebelumnya hanya dianggap tidak penting karena pengurusannya merepotkan dan tidak mudah, namun UMKM memerlukan perizinan usaha untuk mendorong perkembangan usaha, perlindungan lokasi usaha dan daya saing usaha yang semakin ketat di era sekarang. (Lady et al., 2021) Berdasarkan hasil Analisa UMKM di Desa Ciketak masih mempunyai kekurangan di bidang legalitas usaha, promosi dan inovasi produk. Para pelaku UMKM di sini pada umumnya tidak mengetahui tentang adanya legalitas usaha, sehingga kami harus menjelaskan tentang fungsi dan manfaat dari NIB dan Sertifikat Halal.

Lalu UMKM di desa tersebut masih terbelang lemah dalam hal pemasaran dan inovasi produk, Produk yang dijual masih terbelang sama dengan packaging pada umumnya, dan tidak ada promosi dan inovasi untuk dijadikan ciri khas atau daya tarik. Kemudian, untuk promosi lingkup pemasarannya masih sangat sempit. Untuk memecahkan masalah ini, harus ada pengembangan mengenai UMKM di kalangan

warga atau pelaku usaha di desa tersebut, serta membantu para pelaku usaha untuk bisa menginovasi produk dari segi packaging dan promosi secara online agar produknya memiliki nilai jual yang tinggi dan dengan jaringan yang lebih luas.

Sosialisasi dilakukan dengan cara memaparkan power point yang telah disiapkan oleh kelompok KKN 17, poin sosialisasi yang dilakukan adalah pengertian NIB, strategi produk dalam pemasarannya, menciptakan akan kesadaran legalitas suatu produk yang dimilikinya, tingkat risiko dan alur pendaftaran NIB. Dengan adanya sosialisasi tersebut diharapkan UMKM dapat dimudahkan dalam pengurusan perizinan melalui OSS. OSS merupakan salah satu website yang disediakan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) yang bertujuan untuk memudahkan para pelaku UMKM dalam mengajukan permohonan izin usaha berbasis online.



Gambar 1. Materi Seminar Digital Marketing dan Pembuatan NIB

Tahap selanjutnya kegiatan memonitoring kegiatan pembuatan NIB untuk warga Ciketak didampingi oleh bapak Rahmadi, SE., MM. Selaku dosen pembimbing sekaligus Asesor, Akademisi, Konsultan, Entrepreneur, Penggiat UMKM. Untuk mendata warga sekaligus membantu kelompok KKN 17 dalam pembuatan NIB.



Gambar 2. TOT Pembuatan NIB OSS Rba bersama DPL kepada Mahasiswa KKN-T Desa Ciketak

Dalam pembuatan NIB kelompok KKN 17 ini berkunjung ke warga tujuannya memita KTP dan nomor handphone warga untuk kebutuhan kelengkapan data dalam mengakses web OSS dan menginput data prida guna dapat membuka akun.



Gambar 3. Kunjungan ke Warga Desa Ciketak

Dari kegiatan ini kami kelompok KKN 17 dapat membuat sekitar 10 NIB untuk UMKM di desa Ciketak Kec. Kadugede Kab. Kuningan dengan harapan diadakannya seminar digital marketing dan pembuatan NIB ini semoga UMKM didesa Ciketak semakin maju ke depannya.



Gambar 4. Kegiatan Seminar Digital Marketing

Kegiatan Seminar Digital Marketing yang telah dilaksanakan pada tanggal 3 September 2024 di Desa Ciketak yang di mana isi dan pembahasan seminar yang bertemakan tentang “Strategi Pemasaran Digital di Era Transformasi Digital” yang berisikan pembahasan tentang adanya strategi produk dalam memasarkan barang dagangnya diberi nama merk yang menarik, perkemasan yang unik serta pemberian label sehingga mudah diingat, diucapkan dan diringkas.



Gambar 5. Hasil NIB Warga Desa Ciketak

KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan adanya Kegiatan yang dilakukan para Kelompok KKN-T 17 Membantu masyarakat dengan adanya seminar digital marketing dan pembuatan NIB ini bertujuan agar masyarakat memiliki identitas usaha, NIB juga sekaligus berlaku sebagai Tanda Daftar Perusahaan (TDA) Angka Pengenal Impor (API), akses kepastian, terutama jika pemilik usaha melakukan kegiatan ekspor dan impor dan melakukan sertifikasi halal. Sehingga Efek yang didapatkan untuk para mahasiswa/i ialah menambah wawasan terhadap mahasiswa yang bukan ranah dari jurusan bisnis, Mendapatkan pengalaman praktik dalam penerapan teori, Pengembangan keterampilan sosial dan kepemimpinan.

Serta adanya Kekurangan dan Kelebihan dari kegiatan seminar digital marketing dan pembuatan NIB maka seminar digital marketing dan pembuatan NIB ini kami selaku penyelenggara mengharapkan UMKM desa Ciketak semakin meningkat dan maju dalam seminar ini juga didukung dari pihak KUA yang akan menyelenggarakan kegiatan sertifikasi halal bagi UMKM di Desa Ciketak sendiri, hal tersebut menjadi poin plus dari kegiatan kita agar berkelanjutan nantinya setelah kami kembali ke rumah masing-masing. Sehingga Kekurangan dari kegiatan seminar digital marketing dan pembuatan NIB Kekurangannya dari pihak desa pernah mengadakan kegiatan pembuatan NIB, yang artinya banyak warga yang sudah mengikuti kegiatan pembuatan NIB.

Untuk itu Pembuatan NIB ini merupakan awal dari warga Ciketak untuk memulai kegiatan UMKM yang lebih maju, dengan adanya kegiatan ini kelompok KKN 17 mempunyai harapan ke depannya untuk Desa Ciketak tidak hanya dikenal sebagai desa yang indah saja, namun mempunyai UMKM yang menarik untuk dicoba.

Penulis berterima kasih pada anggota kelompok 17 KKN-T Desa Ciketak karena dengan waktu, tenaganya bisa menjadikan penulis mendapatkan arti dari

keluarga tanpa darah, memberikan semangat pada penulis untuk menyelesaikan tugas KKN-T untuk melanjutkan tugas diakhir semester ini. Ucapan terima kasih juga penulis untuk perangkat Desa Ciketak, karang taruna, ibu- ibu PKK, LPM desa Ciketak, ketua Rw ketua Rt, serta warga desa Ciketak telah menyambut kelompok kami dengan suka cita.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, D., & Susilo, A. (2020). Pendampingan UMKM dalam Pengurusan Izin Usaha melalui Nomor Induk Berusaha (NIB) di Era Digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 15-25.
- Gunawan, A. P., & Wijaya, D. (2020). Optimalisasi Legalitas UMKM melalui Program KKN Tematik: Pendampingan Pembuatan NIB dan Izin Usaha Lainnya. *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi Desa*, 9(3), 87-98.
- Handayani, T., & Nugroho, R. (2019). Strategi Pendampingan UMKM dalam Pembuatan NIB untuk Peningkatan Daya Saing di Pasar Global. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 8(2), 120-135.
- Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). (2021). Panduan Teknis Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah. BKPM.
- Prasetyo, B., & Wardhani, E. (2021). Peningkatan Legalitas Usaha Mikro melalui Pembuatan NIB sebagai Bagian dari Program KKN Tematik di Desa X. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 6(1), 45-58.
- Setiawan, B. (2022). Gotong Royong dalam Program KKN Tematik sebagai Upaya Pemberdayaan Ekonomi Desa. *Jurnal KKN-T dan Pengabdian Masyarakat*, 10(1), 22-34.
- Susanto, A., & Rahmawati, N. (2023). Peran Mahasiswa dalam Pendampingan Legalitas UMKM melalui Pembuatan NIB di Program KKN-T. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UGJ*, 12(4), 50-65.